

Implementasi Aplikasi Web MySaku Dalam Meningkatkan Literasi Keuangan Siswa SMP Utama YPPG

Yodi Dwi Cahyo¹, Agustinus Beda Buraq², Aziz Nugroho³, Erland Radithya Putra⁴, Ilham Syahgani⁵, Lintang Yan Zuhara⁶, Lucky Yan Zuhara⁷, Rendy Wijaya⁸, Rizky Andriyanto⁹, Simon Simarmata^{10*}

¹Program Studi Teknik Informatika, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Pamulang, Kota Tangerang Selatan, Indonesia

Email: ¹yodicahyo@gmail.com, ²agustinusbeda04@gmail.com, ³aziznugroho@gmail.com,

⁴erland3112@gmail.com, ⁵ilhamsyhgani@gmail.com, ⁶lintaryanzuhara.yz@gmail.com,

⁷yanzuharalucky@gmail.com, ⁸rendywijaya577@gmail.com, ⁹rizkyandriyanto@gmail.com,

^{10*}dosen02300@unpam.ac.id,

(* : coresponding author)

Abstrak - Literasi keuangan merupakan kemampuan dasar yang penting untuk ditanamkan sejak usia dini, khususnya pada siswa sekolah menengah pertama yang mulai memiliki kebebasan dalam mengelola uang saku. Namun, pada kenyataannya masih banyak siswa yang belum memiliki pemahaman mengenai pencatatan pemasukan dan pengeluaran serta perbedaan antara kebutuhan dan keinginan. Berdasarkan hasil observasi di SMP Utama Yayasan Pendidikan Putra Gumanti (YPPG) Pondok Aren, ditemukan bahwa siswa belum terbiasa mengelola uang saku secara terencana. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan literasi keuangan siswa melalui pemanfaatan aplikasi web MySaku sebagai media pencatatan keuangan yang sederhana dan mudah digunakan. Metode pelaksanaan menggunakan pendekatan edukatif, partisipatif, dan aplikatif melalui penyampaian materi, demonstrasi aplikasi, serta pendampingan langsung kepada siswa. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa siswa mampu memahami konsep dasar pengelolaan keuangan dan menggunakan aplikasi MySaku secara mandiri. Dengan demikian, aplikasi MySaku dapat menjadi media pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan literasi keuangan siswa SMP.

Kata Kunci: Literasi Keuangan, Uang Saku, Aplikasi Web, MySaku, Siswa SMP

Abstract - Financial literacy is a fundamental skill that needs to be introduced from an early age, especially for junior high school students who begin to have freedom in managing their pocket money. However, many students still lack an understanding of recording income and expenses as well as distinguishing between needs and wants. Based on observations at SMP Utama Yayasan Pendidikan Putra Gumanti (YPPG) Pondok Aren, students were not accustomed to managing pocket money in a planned manner. This community service activity aims to improve students' financial literacy through the use of the MySaku web application as a simple and practical financial recording tool. The implementation method applied educational, participatory, and applicative approaches through material delivery, application demonstrations, and direct assistance to students. The results show that students were able to understand basic financial management concepts and use the MySaku application independently. Therefore, the MySaku web application can serve as an effective learning medium to improve financial literacy among junior high school students.

Keywords: Financial Literacy, Pocket Money, Web Application, MySaku, Junior High School Students

1. PENDAHULUAN

Literasi keuangan merupakan salah satu aspek penting dalam membentuk perilaku finansial individu. Pada jenjang sekolah menengah pertama, siswa mulai menerima uang saku secara rutin dan memiliki kebebasan dalam menentukan pola pengeluaran. Tanpa pemahaman yang memadai, kondisi tersebut berpotensi menimbulkan perilaku konsumtif serta ketidakmampuan mengelola keuangan secara mandiri di masa depan

Hasil observasi di SMP Utama Yayasan Pendidikan Putra Gumanti (YPPG) Pondok Aren menunjukkan bahwa sebagian besar siswa belum memiliki kebiasaan mencatat pemasukan dan pengeluaran uang saku. Selain itu, siswa juga belum mampu membedakan antara kebutuhan dan keinginan secara tepat. Meskipun siswa telah terbiasa menggunakan teknologi digital, pemanfaatannya masih didominasi untuk hiburan dan belum dimanfaatkan secara optimal sebagai media edukasi.

Berdasarkan permasalahan tersebut, diperlukan solusi edukatif yang bersifat praktis dan relevan dengan karakteristik siswa. Oleh karena itu, kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dilaksanakan dengan memanfaatkan aplikasi web MySaku sebagai media pencatatan dan pengelolaan uang saku. Aplikasi ini dirancang sederhana agar mudah dipahami dan digunakan oleh siswa dalam kehidupan sehari-hari.

2. METODE PELAKSANAAN

2.1 Tahapan Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu persiapan, pelaksanaan, evaluasi, dan penutup. Tahap persiapan meliputi koordinasi dengan pihak sekolah, identifikasi kebutuhan mitra, penyusunan materi literasi keuangan, serta persiapan aplikasi web MySaku.

2.3 Teknik Pengumpulan Data

- a. Observasi.
Mengamati kemampuan awal siswa dalam menggunakan komputer dan platform website sederhana.
- b. Wawancara.
Dilakukan dengan guru terkait kebutuhan pelatihan yang paling diperlukan.
- c. Studi Literatur.
Referensi terkait personal branding dan pembelajaran digital digunakan sebagai acuan penyusunan materi.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Peningkatan Pemahaman Literasi Keuangan Siswa

Hasil pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat menunjukkan adanya peningkatan pemahaman siswa terkait konsep literasi keuangan, khususnya dalam pengelolaan uang saku. Berdasarkan hasil observasi dan evaluasi selama kegiatan berlangsung, siswa menunjukkan peningkatan pemahaman yang signifikan mengenai pentingnya pencatatan pemasukan dan pengeluaran, serta kemampuan membedakan antara kebutuhan dan keinginan setelah mengikuti kegiatan edukasi dan praktik penggunaan aplikasi MySaku.



Gambar 1. Penjelasan Materi Oleh Tim PkM

Peningkatan pemahaman ini terlihat dari kemampuan siswa dalam menjelaskan kembali konsep pengelolaan uang saku secara sederhana serta keterlibatan aktif dalam sesi diskusi dan tanya jawab. Pendekatan edukasi yang dikombinasikan dengan praktik langsung menggunakan media

berbasis web terbukti efektif dalam membantu siswa memahami konsep literasi keuangan yang sebelumnya dianggap abstrak. Hal ini menunjukkan bahwa intervensi edukatif yang bersifat aplikatif mampu meningkatkan kesadaran siswa terhadap pentingnya pengelolaan keuangan sejak usia dini

3.2 Pemanfaatan Aplikasi Web MySaku sebagai Media Pencatatan Keuangan

Selain peningkatan pemahaman konseptual, seluruh peserta kegiatan berhasil menggunakan aplikasi web MySaku sebagai media pencatatan keuangan secara mandiri. Siswa mampu memasukkan data pemasukan dan pengeluaran uang saku melalui perangkat masing-masing dengan bimbingan tim Pengabdian kepada Masyarakat. Aplikasi MySaku berfungsi sebagai media pencatatan keuangan yang sederhana, terstruktur, dan mudah diakses oleh siswa.



Gambar 2. Siswa Mencoba aplikasi MySaku Di Komputer masing-masing.



Gambar 3. Siswa Mencoba aplikasi MySaku Di Smartphone masing-masing

Pemanfaatan aplikasi ini membantu siswa memvisualisasikan pola pengeluaran mereka secara lebih jelas, sehingga mendorong sikap lebih bijak dalam menggunakan uang saku. Hasil ini sejalan dengan temuan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa penggunaan aplikasi keuangan berbasis web dapat meningkatkan kesadaran dan kedisiplinan dalam mengelola keuangan pribadi. Melalui aplikasi MySaku, siswa tidak hanya berperan sebagai pengguna teknologi, tetapi juga sebagai individu yang mulai membangun kebiasaan finansial yang lebih terencana.

3.3 Publikasi Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat

Sebagai salah satu luaran kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat, program edukasi literasi keuangan melalui aplikasi web MySaku telah dipublikasikan pada media online sebagai bentuk diseminasi kegiatan kepada masyarakat luas. Publikasi ini bertujuan untuk memperkenalkan kegiatan PkM yang telah dilaksanakan serta menyebarluaskan manfaat program dalam meningkatkan literasi keuangan siswa sekolah menengah pertama.



Gambar 4. Dokumentasi Publikasi Kegiatan kami di SMP Utama YPPG

Publikasi kegiatan ini menjadi bukti bahwa pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat tidak hanya memberikan dampak langsung kepada peserta, tetapi juga berkontribusi dalam penyebaran informasi dan praktik baik (*best practice*) kepada masyarakat luas. Dokumentasi publikasi kegiatan ditampilkan pada gambar berikut sebagai bukti luaran kegiatan.

4. KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang dilaksanakan di SMP Utama Yayasan Pendidikan Putra Gumanti (YPPG) Pondok Aren melalui pemanfaatan aplikasi web MySaku menunjukkan hasil yang positif dalam meningkatkan literasi keuangan siswa. Melalui pendekatan edukatif dan aplikatif, siswa memperoleh pemahaman yang lebih baik mengenai pentingnya pengelolaan uang saku, khususnya dalam hal pencatatan pemasukan dan pengeluaran serta kemampuan membedakan antara kebutuhan dan keinginan.

Penerapan aplikasi web MySaku sebagai media pencatatan keuangan terbukti efektif dan mudah diterima oleh siswa sekolah menengah pertama. Aplikasi ini membantu siswa dalam mempraktikkan pengelolaan keuangan secara langsung dan sistematis, sehingga pembelajaran literasi keuangan tidak hanya bersifat teoritis, tetapi juga aplikatif dan relevan dengan kehidupan sehari-hari siswa. Selain itu, penggunaan media berbasis teknologi digital mampu meningkatkan keterlibatan dan minat siswa dalam proses pembelajaran.

Kegiatan ini juga menunjukkan bahwa integrasi teknologi sederhana dalam program Pengabdian kepada Masyarakat dapat menjadi solusi alternatif dalam meningkatkan literasi keuangan sejak usia dini. Pendampingan langsung yang dilakukan selama kegiatan berlangsung berperan penting dalam membantu siswa memahami penggunaan aplikasi dan membangun kebiasaan mencatat keuangan secara mandiri. Dengan demikian, kegiatan ini berpotensi memberikan dampak jangka panjang berupa terbentuknya perilaku finansial yang lebih terencana dan bertanggung jawab.

Berdasarkan hasil yang diperoleh, kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat serupa direkomendasikan untuk dilaksanakan secara berkelanjutan dan diperluas ke sekolah lain dengan karakteristik yang sama. Pengembangan lebih lanjut terhadap aplikasi MySaku, baik dari sisi fitur maupun tampilan, juga disarankan agar dapat menyesuaikan kebutuhan pengguna dan meningkatkan efektivitas pembelajaran. Secara keseluruhan, kegiatan ini membuktikan bahwa pemanfaatan teknologi berbasis web dalam program Pengabdian kepada Masyarakat mampu memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan literasi keuangan siswa sekolah menengah pertama. media pembelajaran literasi keuangan yang efektif bagi siswa sekolah menengah pertama.

REFERENCES

- Ariani, D., & Putra, R. (2022). Peningkatan literasi keuangan remaja melalui edukasi dan teknologi digital. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(2), 112–118.
- Bank Indonesia. (2023). *Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan 2023*. Jakarta: Bank Indonesia.
- Kurniawan, A. (2021). Penerapan web-based system menggunakan PHP dan MySQL untuk pengelolaan data keuangan. *Jurnal Teknologi Informasi*, 7(1), 45–52.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2023). *Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia 2023–2027*. Jakarta: OJK.
- Santoso, R. (2023). Edukasi literasi finansial untuk siswa SMP melalui media interaktif. *Jurnal Pengabdian Digital*, 6(1), 55–63.